FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA TENAGA PERAWAT DI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA (RSIS)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

MAULANA PANDU PERKASA

B 100 060 235

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era pasar bebas sekarang ini, rumah sakit mempunyai peran tersendiri dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Banyak rumah sakit yang dibangun guna memenuhi kebutuhan dari masyarakat. Oleh sebab itu, banyak persaingan yang timbul secara tidak langsung agar dapat menjadi pilihan dari masyarakat.

Rumah sakit sebagai suatu organisasi memiliki SDM yang sangat berperan penting dalam pelayanan kesehatan terhadap pasien. Kepuasan pasien dapat menjadi salah satu tolak ukur sejauh mana keberhasilan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan. Hal ini berarti menunjukkan juga keberhasilan rumah sakit dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya yaitu Sumber Daya Manusia, karena berkat SDM yang berkualitas serta memiliki sikap dan keterampilan yang baik, maka pelaggan (pasien) akan merasa puas. Jika pasien merasa puas akan pelayanan yang diberikan pihak rumah sakit, maka orang tersebut akan memberitahukan kepada orang lain bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit, sehingga akan banyak orang yang akan berobat ke rumah sakit tersebut.

Untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu dengan persaingan yang cukup ketat mengakibatkan rumah sakit harus dikelola oleh direktur-direktur yang profesional dan didukung oleh staf yang tangguh.

1

Sektor kesehatan adalah salah satu sektor yang sangat bergantung pada tersedianya sumber daya manusia, terutama di rumah sakit yang mayoritas tenaga kerjanya adalah tenaga paramedis perawat, dimana tenaga keperawatan mempunyai kontak yang konstan dengan klien (pasien) dan memberi asuhan keperawatan 24 jam sehari selama 7 hari dalam seminggu.

Pelayanan keperawatan adalah bagian integral dari pelayanan di rumah sakit dan hal ini sering dijadikan cermin keberhasilan pelayanannya, sehingga segala permasalahan yang terjadi di rumah sakit akan secara otomatis memberikan dampak terhadap pelayanan keperawatan.

Untuk itu upaya peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan di rumah sakit tidak dapat lepas begitu saja dari peran para pengelola pelayanan keperawatan, pihak manager, pemilik modal. Mereka perlu memberi perhatian khusus pada masalah kesehatan kerja dan kepuasan kerja untuk karyawannya.

Perawat sebagai salah satu sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh rumah sakit, maka perlu dievaluasi secara berkala. Kontribusi dalam organisasi rumah sakit bukan hanya sikap dan pengetahuan saja tetapi juga keterampilan yang memadai karena yang dilayani adalah manusia (pasien), yang kadang bersikap kritis dan dapat kecewa pada pelayanan yang diberikan. Perawat selain dituntut untuk selalu dapat memberikan pelayanan yang terbaik, harus juga dipikirkan kebutuhan mereka sehingga mereka dapat bekerja dengan baik dan benar. Salah satu cara agar perawat selalu bekerja dengan baik yaitu dengan mengetahui kepuasan kerja mereka terhadap

pekerjaan dan lingkungan sehingga produktivitas mereka tetap baik dan mutu pelayanan dapat terus dijaga.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang yang menarik untuk dikaji adalah motivasi dan sistem imbalan *(rewards).* Kedua faktor ini nampaknya merupakan daya ungkit yang paling besar dalam meningkatkan efektivitas kerja.

Berangkat dari hal diatas, masalah kepuasan kerja dipandang sebagai salah satu hal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dari seseorang, karena imbalan tidak lagi dipadang semata-mata sebagai alat pemuas kebutuhan materi saja akan tetapi sudah merupakan salah satu kebutuhan dasar dari manusia. Keadaan ini sudah tentu cukup menghawatirkan karena semakin banyak rumah sakit baru yang setiap saat bersedia untuk menerima pindahaan dari rumah sakit yang lain terutama bagi mereka yang berpengalaman (terampil). Hal ini tentunya akan mempengaruhi keadaan rumah sakit bila pergantian perawat menjadi terlalu sering, karena itu perlu perhatian terhadap masalah ini, yang salah satunya menyangkut kepuasan kerja dari tenaga perawat, sebab puas tidaknya seseorang akan mempengaruhi prestasi kerja maupun sikap kerjanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA TENAGA PERAWAT DI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA (RSIS)"**

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara faktor karakteristik individu (umur, jenis pendidikan, dan lama kerja) dan faktor karakteristik kerja (pengakuan, promosi, hubungan antar bawahan, teman sejawat, dan atasan, gaji, dan kondisi kerja) terhadap kepuasan kerja tenaga perawat di Rumah Sakit Islam Surakarta (RSIS)?
2. Faktor apa yang paling mempengaruhi kepuasan kerja tenaga perawat di Rumah Sakit Islam Surakarta (RSIS)?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional
   a. Tujuan Umum

      Untuk mengetahui kepuasan kerja tenaga perawat di Rumah Sakit Islam Surakarta (RSIS).

   b. Tujuan Khusus

      Untuk mengetahui adanya pengaruh antara karakteristik individu (umur, jenis pendidikan, dan lama kerja) dan karakteristik kerja (pengakuan, promosi, hubungan antara bawahan, teman sejawat dan atasan, gaji, dan kondisi kerja) dengan kepuasan kerja.

2. Tujuan Fungsional

Agar penelitian ini nantinya akan bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukan, baik bagi pembaca pada umumnya dan Rumah Sakit Islam Surakarta (RSIS) pada khususnya dalam memberikan masukan maupun pertimbangan.

3. Tujuan Individual

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen sumber daya manusia yaitu tentang gambaran kepuasan kerja tenaga perawat dan dapat dilihat secara lebih dekat bagaimana tingkat kepuasan kerja dari masing-masing tenaga perawat.

2. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang

peran dan fungsi manajemen sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kepuasan kerja tenaga perawat.

3. Bagi Rumah Sakit Islam Surakarta

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diketahui kepuasan kerja tenaga perawat, sehingga menejer Rumah Sakit Islam Surakarta (RSIS) dapat mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepuasan kerja tenaga perawat dan mengetahui cara untuk meningkatkan produktivitas kerja dari tenaga perawat.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam perumusan masalah. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara teoritik maupun praktis. Sistematika penulisan yang merujuk pada panduan penulisan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mencoba dengan mengulas perdebatan teoritis tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dan dilanjutkan dengan struktur konstruksi atau kerangka teoritis yang akan menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya hipotesis akan diuji kebenarannya dan dipakai sebagai petunjuk dalam pengupulan data yang diperlukan. Penelusuran obyek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas berbagai metode penunjang terealisasinya penelitian ini: populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, instrumen penelitian dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari Rumah Sakit Islam Surakarta. Selanjutnya (RSIS) adalah uji instrument penelitian, analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang

disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, refleksi untuk memberikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang sudah ada, yang kemudian perlu disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk kebijaksanaan perusahaan selanjutnya.